

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum memadainya sumber anggaran yang dimiliki pemerintah desa dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur sehingga belum terealisasi sesuai dengan rencana yang diinginkan. Hal ini ditunjukkan dengan masih adanya beberapa pelaksanaan pembangunan yang belum dapat terselesaikan dengan baik bahkan terbengkalai sehingga mengakibatkan banjir sewaktu turun hujan. Kurangnya koordinasi antara pemerintah desa dengan masyarakat yang ada di desa terkait masalah pembangunan yang akan dilakukan. Pemerintah desa dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur tanpa melihat pembangunan apa yang sesungguhnya dibutuhkan masyarakat dan masih kurangnya kesungguhan aparat pemerintah desa untuk melakukan pendekatan dan komunikasi sehingga dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur kurang didukung oleh partisipasi masyarakat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi strategi pembangunan infrastruktur desa oleh Pemerintah Desa Pananjung Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran?. Penelitian ini akan dibatasi dalam ruang lingkup implementasi strategi pembangunan infrastruktur desa. Fokus penelitian ini menggunakan teori menurut Agustino, (2016:136-142) mengenai faktor-faktor yang mendukung implementasi kebijakan yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Pananjung Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan simpulan dan verifikasi.

Dengan demikian pangandaran terlihat lebih majulagidalam hal apapun, seperti jembatan, lampu mercuri pun sudah lumayan banyak di perbaiki, maka dari itu pangandaran sangat sekali bnayak perubahan dari hal sebelumnya, tidak hanya itu tempat wisatapun sekarang muali di tata ulang penempataya , pembangunan itu akan sangat berguna untuk meningkatkan aksesibilitas para wisatawan, dengan berubahnya jalan atau pembangunan lain akan sangatat meningkatkan jumlah wisatawan untuk berwisata sehingga pangandaran akan semakin maju dalam hal kepariwisataan , sehingga kedepanya akan trus menata ulang pembnguanna yang harus diubah dan dibenahi sehingga menjadi layak Untuk alat ukur yang tdinya di pangandaran tidak semua jalan menggunakan mercury sekarang sudah sangat berubah.

Kata Kunci : Implementasi, Strategi, Pembangunan Infrastruktur.

ABSTRACT

The problem in this research is the inadequate budgetary resources owned by the village government in carrying out infrastructure development so that it has not been realized in accordance with the desired plan. This is indicated by the fact that there are still a number of construction projects that have not been able to be completed properly and even abandoned, resulting in flooding when it rains. Lack of coordination between the village government and the community in the village related to development issues that will be carried out. The village government in carrying out infrastructure development without seeing what development is really needed by the community and the lack of willingness of the village government apparatus to approach and communicate so that in the implementation of infrastructure development is less supported by community participation. The formulation of the problem in this research is how is the implementation of the village infrastructure development strategy by the Government of Pananjung Village, Pangandaran District, Pangandaran Regency?. This research will be limited within the scope of implementation of the village infrastructure development strategy. The focus of this study uses theories according to Agustino, (2016: 136-142) regarding the factors that support the implementation of policies, namely communication, resources, disposition and bureaucratic structure. This research uses qualitative research with descriptive research type. The location of this research was carried out in Pananjung Village, Pangandaran District, Pangandaran Regency. Data collection methods used in this study were interviews, observation and documentation. The data analysis method used in this study is an interactive model that is data reduction, data presentation and drawing conclusions and verification.

Thus pangandaran looks more advanced in any case, such as bridges, mercury lamps have been repaired quite a lot, therefore pangandaran is very much like a change from the previous thing, not only that the tourist attractions are now even in the rearrangement of the occupation, the construction will be very useful to improve the accessibility of tourists, with changes in roads or other development will greatly increase the number of tourists to travel so that the pangandaran will be more advanced in terms of tourism, so that in the future it will continue to rearrange development that must be changed and addressed so that it becomes feasible. not all roads using mercury have now changed greatly.

Keywords: Implementation, Strategy, Infrastructure Development.